

# Perancangan Fotografi Human Interest Di Taman-Taman Kota Surabaya

Mickaël Elia Bong, Baskoro Suryo Banindro, Yusuf Hendra Yulianto  
Program Studi Desain Komunikasi Visual, Seni dan Desain, Universitas Kristen Petra,  
Jalan Siwalankerto 121-131, Surabaya 60236, Indonesia  
Email: meinistzwei@gmail.com

## Abstrak

### Perancangan Fotografi Human Interest di Taman-taman Kota Surabaya

Perancangan ini dibuat untuk mengenalkan taman-taman yang ada di kota Surabaya melalui foto *Human Interest*. Fotografi *Human Interest* adalah sebuah foto yang mengabadikan momen atau aktifitas manusia agar terlihat bercerita walaupun foto tersebut tak bergerak. Aktifitas dan interaksi manusia di taman kota Surabaya diabadikan melalui fotografi dan diharapkan masyarakat muda maupun tua dapat menikmati karya foto ini dan sadar bahwa beraktifitas tidak harus pergi ke mall.

**Kata kunci:** Fotografi, *Human Interest*, Karya Foto, Taman Kota Surabaya

## Abstract

### *Human Interest Photography in The Parks City of Surabaya*

*This design was made to introduce in the parks city of Surabaya through photo of human interest. Human Interest Photography is a photograph that capture every moment or human activity to look alike as storytelling even though the image is not moving. The activities and human interaction in Surabaya city park immortalized through the photographic works. Young and old people are expected to be able to enjoy this photographic work and realized that the activity does not have to go to the mall for exercising or having fun.*

**Keywords:** Photography, *Human Interest*, Photographic Works, Surabaya City Park

## Pendahuluan

### Latar Belakang Masalah

Fotografi adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk menghasilkan sebuah gambar dan menangkap beberapa momen-momen tertentu. Fotografi dikenal sebagai karya seni yang bebas mengekspresikan suatu objek yang akan di foto seperti foto kuliner, foto pernikahan, foto olahraga, foto model, foto jurnalistik dan lain-lain.

Memotret dapat mencangkup berbagai ide dan konsep, semua karya fotografi memiliki nilai tersendiri, salah satu karya fotografi yang paling sulit dilakukan masyarakat Indonesia adalah memotret dan menciptakan karya fotografi *human interest*, *Human Interest* adalah sebuah gambar yang diambil oleh kamera dalam bentuk foto yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari serta dapat menggambarkan interaksi manusia dengan lingkungannya dan ekspresi emosional yang tidak biasa diperlihatkan oleh

masyarakat maupun individu dalam kehidupan sehari-hari.

Jawa Timur memiliki berbagai tempat wisata antara lain, candi-candi, pantai-pantai, taman laut, gunung-gunung, suaka marga satwa, museum, seni dan kerajinan dan taman-taman kota. Ibu kota Jawa Timur adalah Surabaya.

Surabaya merupakan salah satu kota tertua di Indonesia. Kota Surabaya merupakan kota metropolitan kedua dan kota terbesar setelah kota Jakarta, Surabaya lebih dikenal sebagai kota pahlawan karena banyak menyimpan sejarah seperti bangunan bersejarah, patung-patung pahlawan, dan dilengkapi cerita perjuangan dan perkembangan kota Surabaya dari tahun ke tahun. Surabaya juga dapat disebut kota yang memiliki wisata kuliner terbanyak dan terbesar. Surabaya juga terkenal sebagai kota terbersih karena adanya berbagai taman-taman di kota Surabaya tak jarang pula Surabaya sering menerima penghargaan Adipura. Ada beberapa taman-taman di kota Surabaya, yaitu Taman Bungkul, Taman Mundu, Taman Apasari, Taman Pelangi, Taman Undaan,

Taman Flora (kebun bibit bratang), Taman Persahabatan, Taman Ronggolae, Taman Prestasi, Taman Mayangkara, Taman Lansia, dan Taman Yos Surdarso.

Untuk mendukung sarana rekreasi yang baik bagi anggota keluarga maupun wisatawan, Pemerintah Surabaya menghadirkan taman-taman di tengah-tengah kota Surabaya yang memiliki keunikan dan kelebihan masing-masing dan konsep yang berbeda-beda. Taman Bungkul terkenal dengan fasilitasnya yang lengkap juga adanya kolam air mancur dan taman yang cocok untuk rekreasi keluarga dengan konsep *sport, education, dan entertainment*. Taman Pelangi adalah taman yang terletak di Surabaya Selatan dan taman tersebut memiliki lampu yang dapat bersinar seperti warna pelangi di malam hari dan juga memiliki kolam air mancur. Taman Yos Surdarso adalah taman yang terletak di Surabaya Tengah, keunikan Taman Yos Surdarso yaitu terdiri dari taman dan pedestrian dan adanya monumen Panglima Sudirman juga sering dijadikan tempat jalan kaki bagi masyarakat kota Surabaya maupun turis. Taman Flora lebih dikenal dengan nama kebun bibit yang memiliki danau dan perpohonan serta taman-taman yang indah dan berbagai aneka bunga. Taman Persahabatan memiliki 50 jenis bunga dan tanaman yang menghiasai taman dan juga dilengkapi *jogging track, shelter, area bermain anak, dan air mancur*. Serta beberapa taman-taman yang lain terletak di sudut-sudut kota Surabaya. Di mulai dari kalangan menengah ke atas karena sebagian besar masyarakat menengah ke atas kurang memiliki rasa peduli terhadap lingkungan sekitar terutama remaja dan orang dewasa, dari segi usia remaja 15 tahun ke atas yang sedang mengalami proses kedewasaan dan mereka lebih memilih menghabiskan waktu dengan jalan-jalan ke mall daripada ke taman kota serta orang dewasa juga lebih memilih berolahraga di *gym* daripada di taman kota. Melalui fotografi *human interest* ini dapat memperlihatkan bahwa taman-taman kota Surabaya tidak hanya untuk rekreasi keluarga, taman-taman kota juga dapat digunakan untuk berolahraga, bermain, bersantai dan lain-lain.

Untuk memperlihatkan *human interest* di taman-taman kota Surabaya serta memperkenalkan taman-taman di kota Surabaya ini diperlukan adanya perancangan fotografi *human interest*. Perancangan fotografi *human interest* ini mengambil foto dengan latar belakang di taman-taman kota Surabaya.

Karena melalui fotografi dapat memperlihatkan momen atau kejadian yang berbeda. Suatu momen atau kejadian tidak akan pernah sama setiap harinya yang di dalamnya memiliki emosi dan berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungannya. Fotografi juga dapat memperlihatkan sisi lain kehidupan manusia yang tidak pernah diketahui oleh masyarakat luas.

## Metode Perancangan

Data yang dibutuhkan

Data Primer

Sumber data primer dapat diperoleh secara langsung melalui subyek penelitian, observasi dan wawancara.

Data Sekunder

Sumber data sekunder dapat diperoleh, disusun, dan dikumpulkan, maupun dipublikasi melalui media cetak, laporan, artikel, buku, dan lain-lain.

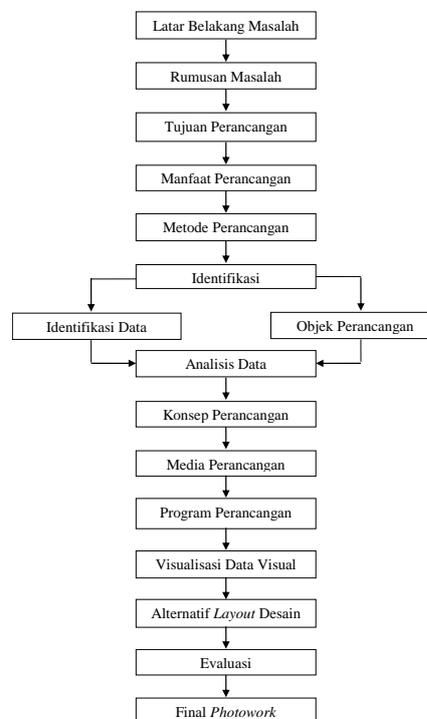
## Metode Analisis Data

Dalam metode analisis data akan menggunakan metode kualitatif. Data penelitian kualitatif dapat diperoleh dari sumber tertulis maupun gambar, seperti artikel, buku, observasi, wawancara, dan foto.

Metode kualitatif berupa 5W1H (*What, Who, Why, Where, When, dan How*) untuk memperoleh hasil yang maksimal dan menemukan pemecahannya. Masalah yang dicari meliputi, Apa tujuan perancangannya, siapakah *target audiencenya*, Mengapa Fotografi *Human Interest*, Dimanakah objek fotonya, Kapan dilaksanakan, bagaimana pemecahannya.

## Penulisan Singkatan/Istilah/Notasi/ Simbol, Gambar, Tabel

### Gambar/Foto



Gambar 1.1 Skematika perancangan



Gambar 2.2 Lapangan *open space*  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.3 Pedestrian  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.4 Gazebo dan *playgroup*  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.5 Lapangan *skateboard*  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.6 Fauna  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.7 Kolam ikan  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.8 Arena bermain anak  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.9 Air mancur  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.10 Danau buatan  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.11 Arena bermain anak (1)  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.12 Arena bermain anak (2)  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.17 *Jogging track*  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.13 Kolam air mancur  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.18 Taman Lansia  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.14 Taman Persahabatan  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.19 Monumen pesawat bomber  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.15 Area bermain anak  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.20 Taman bermain anak (1)  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.16 Air mancur  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.21 Perahu dayung  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.22 Kalimas  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.23 Panggung terbuka  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.24 *Replica* penghargaan  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 2.25 Taman bermain anak (2)  
Sumber: Dokumentasi Mickael Elia Bong



Gambar 4.21 Semangat berlatih  
di lapangan terbuka (1)



Gambar 4.22 Menunggang  
kuda ditemani ayah (1)



Gambar 4.23 Bercanda bersama  
di lapangan terbuka (1)



Gambar 4.24 Bermain futsal  
di taman kota (1)



Gambar 4.25 Semangat  
menggapai cita-cita (1)



Gambar 4.26 Bermain  
di kolam ikan (1)



Gambar 4.27 Rekreasi keluarga (1)



Gambar 4.28 Menonton pertunjukan anak-anak (1)



Gambar 4.29 Bersepeda di pagi hari (1)



Gambar 4.30 Keluarga harmonis (1)



Gambar 4.31 Bermain dengan fauna (1)



Gambar 4.32 Rombongan Sekolah Dasar (1)



Gambar 4.33 Belajar tentang fauna (1)



Gambar 4.34 Pertunjukan senam di taman kota (1)



Gambar 4.35 Bersantai di taman kota (1)



Gambar 4.36 Bersenang-senang di taman kota (1)



Gambar 4.37 Bekerja di taman kota (1)



Gambar 4.38 Menunggu pembeli (1)



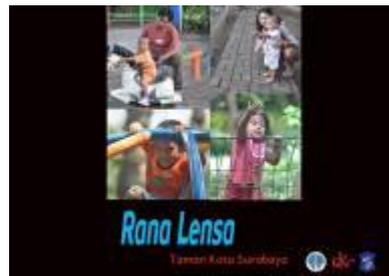
Gambar 4.39 Ayo bermain bersama (1)



Gambar 4.40 Hati yang gembira (1)



Gambar 4.41 Poster pameran



Gambar 4.42 *Layout* katalog pameran bagian luar



Gambar 4.42 *Layout* katalog pameran bagian dalam



Gambar 4.43 *Layout* katalog halaman 1 & 2



Gambar 4.44 *Layout* katalog halaman 3 & 4



Gambar 4.45 *Layout* katalog halaman 5 & 6



Gambar 4.50 *Layout* katalog halaman 15 & 16



Gambar 4.46 *Layout* katalog halaman 7 & 8



Gambar 4.51 *Layout* katalog halaman 17 & 18



Gambar 4.47 *Layout* katalog halaman 9 & 10



Gambar 4.52 *Layout* katalog halaman 19 & 20



Gambar 4.48 *Layout* katalog halaman 11 & 12



Gambar 4.53 *Layout* katalog halaman 21 & 22



Gambar 4.49 *Layout* katalog halaman 13 & 14



Gambar 4.54 *Layout* katalog halaman 23 & 24



Gambar 4.55 *Layout* katalog halaman 25 & 26



Gambar 4.60 *Layout* katalog halaman 35 & 36



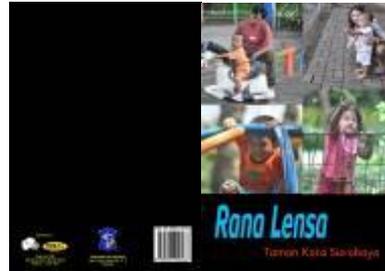
Gambar 4.56 *Layout* katalog halaman 27 & 28



Gambar 4.61 *Layout* katalog halaman 37 & 38



Gambar 4.57 *Layout* katalog halaman 29 & 30



Gambar 4.62 *Layout cover* katalog depan dan belakang



Gambar 4.58 *Layout* katalog halaman 31 & 32



Gambar 4.63 *Layout* isi katalog awal



Gambar 4.59 *Layout* katalog halaman 33 & 34



Gambar 4.64 *Layout* isi katalog akhir



Gambar 4.65 *Layout* pembatas buku 1



Gambar 4.66 *Layout* pembatas buku 2



Gambar 4.67 *Layout* pembatas buku 3

## Kutipan

Fotografi *Human Interest* adalah jenis fotografi yang menampilkan sisi kemanusiaan dari pengalaman personal fotografernya. Fotografi ini menyampaikan pesan emosi yang ada. Jenis fotografi ini berkaitan dengan interaksi manusia dengan lingkungan sekitarnya, bias benda, alam, binatang maupun manusia. (Way, 2014:3)

Fotografi atau *Photography* adalah istilah yang berasal dari bahasa Latin, yakni “*photos*” dan “*graphos*”. *Photos* artinya cahaya atau sinar, sedangkan *graphos* artinya menulis atau melukis. Jadi arti sebenarnya dari fotografi adalah proses dan seni pembuatan gambar

(melukis) dengan sinar atau cahaya pada sebuah bidang film atau permukaan yang dipetakan. Gambar yang dihasilkan diharapkan sama persis dengan aslinya, hanya dalam ukuran yang jauh lebih kecil. Orang yang pertama kali memperkenalkan istilah fotografi adalah Sir John Herschel. (Nugroho,2006: 251)

Istilah Fotografi (*photography*) merujuk pula dari kata dalam bahasa Yunani, yaitu *Photos* (cahaya) dan *Graphos* (gambar) yang artinya menghasilkan gambar dengan merekam cahaya. Untuk itu diperlukan komponen yang peka cahaya seperti film atau sensor. Fotografi mulai dikenal sejak abad ke-19 dan menjadi sesuatu yang istimewa dikala itu karena bisa menampilkan gambar dengan detail yang lebih lengkap dan sesuai dengan keadaan aslinya, dibandingkan dengan lukisan atau gambar. Fotografi terus berkembang dan mengalami kemajuan pesat saat memasuki era digital yang tidak lagi memerlukan media film. (Tjin & Mulyadi, 2014:66)

*Human Interest* adalah suatu foto atau serangkaian foto yang menyajikan kejadian sehari-hari yang tidak mengandung unsur berita yang hangat (aktual), tetapi mengandung pesan kemanusiaan yang kental atau merupakan lukisan masyarakat, sehingga pemirsa atau penikmat foto sering tersentuh hatinya atau terharu melihatnya, bahkan kadang-kadang tak terasa sampai menitikkan air mata. Misanya dua foto tentang sisi kehidupan yang memiliki perbedaan teramat kontras, yaitu kehidupan di rumah-rumah kumuh yang berada di antara kompleks pemukiman elit. Disamping itu, seringkali foto *human interest* ini merupakan *social comment* (komentar sosial) yang isinya menunjukkan penyakit masyarakat yang perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah maupun masyarakat. (Nugroho, 2006:172)

Fotografi yang menggambarkan keadaan seseorang atau sekelompok manusia secara interaktif, emosional atau kondisi yang tidak biasa. *Human Interest* menggambarkan masalah, kekhawatiran, atau pencapaian yang membuat orang yang melihat foto tersebut bisa merasa bersimpati. *Human Interest* termasuk dalam bagian dari *photojournalism*.

Awalnya *human interest photography* lebih termasuk kedalam bagian dari foto jurnalisisme, yaitu menggambarkan kehidupan dan interaksi manusia dengan lingkungannya, dan lalu bertujuan supaya mengetuk hati orang-orang untuk bersimpati dan melakukan sesuatu untuk membantu subjek foto.

Di dalam foto jurnalisisme, *human interest* termasuk dalam bagian *feature*. Bagian ini biasanya sisipan dan bukan untuk berita utama. Kategori *human interest* lebih banyak tentang kehidupan individu atau masyarakat yang jarang diulas.

*Human interest* cukup luas cangkupannya tapi sering dicampur-adukkan dengan kategori lain seperti *Portrait Photography*, *Culture Photography* (budaya),

*Street Photography, Travel Photography, Conceptual Photography*, dan lain-lain.

Kebanyakan foto *human interest* adalah gambaran kehidupan masyarakat dengan ekonomi lemah atau di daerah pedalaman, tetapi sebenarnya *human interest* tidak membatasi pada subjek masyarakat kelas bawah saja, tetapi juga termasuk potret keberhasilan dari masyarakat kelas atas. Foto *human interest* bisa terdiri dari satu foto atau rangkaian foto yang bercerita. (Tjin & Mulyadi, 2014:82-84)

### **Taman Bungkul**

Lokasi : Jalan Raya Darmo

Revitalisasi Taman Bungkul dengan konsep *Sport, Education*, dan *Entertainment* telah diresmikan sejak 21 Maret 2007. Area seluas 900m<sup>2</sup> dilengkapi berbagai fasilitas, seperti *skateboard* dan sepeda BMX *track*, *jogging track*, *plaza* (sebuah *open stage* yang bisa digunakan untuk *live performance* berbagai jenis *entertainment*), akses internet nirkabel (*Wi-Fi* atau *Hotspot*), telepon umum, arena *green park* seperti kolam air mancur, dan area pujasera. Bahkan taman ini juga dilengkapi dengan jalur bagi penyandang cacat agar mereka pun bisa ikut berekreasi. (*Dinas Kebudayaan Pariwisata 2010*, 57)

### **Taman Flora**

Lokasi : Jalan Bratang

Taman Flora seluas 2,4 hektar di eks Kebun Bibit Bratang Surabaya kian bertambah nilainya. Selain rindang oleh ratusan jenis pohon dan tanaman, taman ini juga disebut *Techno Park* karena dilengkapi fasilitas teknologi internet. Setelah diresmikan Agustus 2007, area ini dilengkapi sebuah ruang sekitar 5x10 m<sup>2</sup> sebagai ruang pembelajaran IT dengan 6 *line* jaringan komputer yang tersambung internet. Ruang ini juga dilengkapi *software*. Berbagai *games* interaktif untuk sosialisasi tentang lingkungan dan masalah sampah. *Techno Park* ini sifatnya interaktif, yang dapat dimanfaatkan oleh anak-anak sekolah untuk praktek atau membentuk komunitas IT. (*Dinas Kebudayaan Pariwisata 2010*, 60)

### **Taman Persahabatan**

Lokasi : Jalan Sulawesi

Area seluas 2.259 m<sup>2</sup>, eks SPBU Sulawesi, kini telah disulap menjadi taman yang indah. Taman Persahabatan ini pun menambah deretan taman rekreasi yang nyaman bagi keluarga di Surabaya. Taman ini dibangun atas kerjasama Pemkot Surabaya dengan *Sister City* dari Korea Selatan, oleh karena itu taman ini dinamakan Taman Persahabatan. Warga kota kerap memanfaatkan tempat ini untuk wisata bersama keluarga dan anak-anaknya. Area ini tampak elok oleh warna-warni 50 jenis bunga dan tanaman yang menghiasi taman. Area wisata ini juga dilengkapi *jogging track*, *shelter*, arena permainan anak, dan air mancur. (*Dinas Kebudayaan Pariwisata 2010*, 60)

### **Taman Lansia**

Lokasi : Jalan Kalimantan

Fungsi taman kota Surabaya sebagai tempat olahraga, rekreasi warga kota, *hang out*, menghirup udara segar jauh dari polusi, makin banyak alternatif. Surabaya bahkan telah memiliki taman sebagai taman alternatif untuk para lanjut usia itu berlokasi di Jalan Kalimantan. Area seluas sekitar 2.000 m<sup>2</sup> eks SPBU Kalimantan itu, di *set up* menjadi taman yang cantik sekaligus segar. Beragam tanaman dan bunga cantik menghiasi. Di sela warna-warni tanaman indah itu tersedia *track* yang khusus dibuat untuk kenyamanan kursi roda para lansia. Ada pula tempat duduk untuk pengantar saat menemani para lansia menikmati suasana kota di pagi atau sore hari. Kesejukan suasana di taman ini kian segar oleh keberadaan air mancur di tengah taman. (*Dinas Kebudayaan Pariwisata 2010*, 62)

### **Taman Prestasi**

Lokasi : Jalan Ketabang Kali

Berada ditaman prestasi bagai menemukan sebuah oase di tengah kota. Taman seluas 6.000 m<sup>2</sup> ini dihiasi sekitar 21 jenis tanaman sehingga terasa nyaman untuk melepas penat. Anak-anak pun dapat bermain sambil belajar mengenal lingkungannya. Area ini dilengkapi panggung terbuka, panggung teater, dan sarana permainan anak. Di sini kita juga dapat menyaksikan *replica* penghargaan yang pernah diraih kota Surabaya, seperti Wahana Tata Nughara, Adipura Kencana, dan lain-lain. Objek wisata ini juga menawarkan petualangan lain, seperti menyusuri Kalimas dengan perahu naga/ perahu dayung. (*Dinas Kebudayaan Pariwisata 2010*, 61)

## **Daftar Pustaka**

### Acuan dari buku:

Alwi, Audi Mirza. (2004). *Foto Jurnalistik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Dinas Kebudayaan Pariwisata. *Direktori Pariwisata Kota Surabaya 2010*.

Dinas Kebudayaan Pariwisata. *Direktori Pariwisata Kota Surabaya 2013 Surabaya Tourism Directory*.

Direktorat Jendral Pariwisata. *Indonesia Mengenal Sepuluh Daerah Tujuan Wisata*.

(2001). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Mahendra, Yannes Irawan. (2010). *Dari Hobi Jadi Profesional*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Nugroho, R. Amien. (2006). *Kamus Fotografi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Tjin, Enche & Muyadi, Erwin. (2014). *Kamus Fotografi*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.

Way, Wilsen. (2014). *Human Interest Photography*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Acuan dari tugas akhir, skripsi, tesis dan disertasi:

Mayangsari, Arina. (2014). *Perancangan Fotografi Human Interest Kampung Nelayan Tambak Lorok Semarang*. Skripsi Jurusan Desain Komunikasi Visual. Universitas Kristen Petra, Surabaya.